

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang saya laksanakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. dengan itu, penulis melkaukan studi langsung dengan mendatangi responden<sup>1</sup>. dengan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data- data secara kongkrit dan objektif tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MTs NU Roudlotut Tholibin.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.<sup>2</sup>

Adapun di dalam penelitian kualitatif yang menjadi *instrument* utama adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti dibantu *instrument* berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan

---

32 <sup>1</sup> Rosady Ruslan, *metode penelitian*, (Raja Grafindo persada, Jakarta, 2004),

1-2. <sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,( ALFABETA, Jakarta, 2005),

melalui observasi. Adapun beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*) yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil, percakapan dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak menggunakan skema berpikir statistikal.
3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berfikir atau referensi mereka sendiri.
5. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.<sup>3</sup>

Dengan digunakan metode kualitatif maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 181.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Roudlotut Tholibin, NPSN 20364170 berlokasi di desa sidomulyo Rt 1 Rw 2 kecamatan jekulo kabupaten kudos provinsi jawa tengah kode pos 54382 dalam naungan Kementrian Agama No. SK. Pendirian wk/5.c/47/pgm/Ts/1988 tanggal SK pendirian 27 Januari 1988, No SK. Operasional wk/5.c/47/pgm/Ts/1988.

## C. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dalam menentukan informan, menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian<sup>5</sup>

Menurut Sugiyono, pertimbangan memilih informan dalam penelitian kualitatif ini adalah orang yang kita jadikan informan tersebut paling tahu tentang apa yang kita harapkan dan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>6</sup>

Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepemimpinan saja. pengambilan informan dari penelitian berjumlah 3 orang dua orang informan. Alasan peneliti mengambil informan kunci pada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah langsung karena dua orang ini lebih mengetahui tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dan juga satu orang dari siswa.

---

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hal 85

<sup>6</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hal 85

#### D. Sumber data

pada penelitian kali ini terdapat 2 sumber data yaitu, data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari. Dan data sekunder adalah yang di peroleh melalui pihak lain yang tidak secara langsung, yang data tersebut berasal dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>7</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Reasearch), artinya segala sesuatu terkait dengan data tentang penelitian tersebut akan bersinggungan langsung dengan objek,

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut :

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diamati ataupun diteliti. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>9</sup> Observasi ini peneliti lakukan untuk memperoleh data kegiatan dan dan program-program yang diselenggarakan pihak MTs. Roudhlotut Tholibin dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>7</sup> Saifudi azwar, *metode penelitian*, (yogyakarta; pustaka pelajar, 2004), 91  
Saifudi azwar, *metode penelitian*, (yogyakarta; pustaka pelajar, 2004), 91

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi reserch 11*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1993),136.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber atau responden.<sup>10</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih jauh. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai pola kepemimpinan, dan upaya madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Roudlotut Tholibin. Wakil kepala sekolah mengenai gambaran umum proses kepemimpinan kepala sekolah dan bagaimana pelaksanaan program dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan..

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data berupa catatan biografi sekolah maupun biografi guru, kurikulum, jadwal kegiatan, dokumen kelas dan foto kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Roudlotut Tholibin. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>10</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), 126.

<sup>11</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42.

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :<sup>12</sup>

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Data yang di peroleh peneliti dari responden ternyata sudah benar dan tidak berubah, jadi bisa dikatakan data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup>

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 369-375

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 370.

c. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.<sup>14</sup>

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji sahnyat dat dilakukandengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnyat data, peneliti menggunakan trianggulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan siswa terkait dengan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin.

2) Trianggulasi Teknik (Cara)

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin.

3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan wawancara di siang hari, bila hasil uji berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar realita atau dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 372.

dalam penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin.

d. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>15</sup> Tujuan member chek ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data kepada peneliti dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raudlotut Tholibin.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>16</sup>

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Dalam teknik analisis data ini, di dalamnya meliputi tiga poin utama, yaitu

### a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 375.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 338

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 335.

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang di peroleh dari hasil penelitian, kemudian peneliti membuang data yang tidak perlu agar data terfokus pada kepemimpinan kepala dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlotut Tholibin

#### **b. Data Display (Penyajian Data)**

*Display* data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. *Display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>19</sup>

Setelah data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlotut Tholibin di reduksi maka data didisplay berupa teks naratif agar memudahkan peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan.

#### **c. Conclusion Drawing (verification)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.<sup>20</sup> Setelah data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudlotut Tholibin di narasikan dalam bentuk naratif maka data akan di simpulkan apakah sudah sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau belum. Jika sudah maka data tersebut kredibel.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 338.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 345.